

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, pembelajaran matematika baik dengan pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) maupun dengan pembelajaran *Think Paire Share* (TPS) terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan kemampuan komunikasi matematis siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa simpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, kemampuan awal matematika, kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematis siswa, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Think Paire Share* (TPS) dengan tarap sig 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dalam penelitian ini kemampuan pemecahan masalah siswa dilihat dari nilai berdasarkan KAM siswa pada kategori tinggi pada kelas STAD sebesar 85,5 > dari kelas TPS sebesar 81,1, sedang pada kelas STAD sebesar 73,7 > dari kelas TPS sebesar 65,8 dan rendah pada kelas STAD sebesar 59,7 > dari pada kelas TPS 53,8 maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik digunakan pada kemampuan pemecahan masalah siswa dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Paire Share* (TPS).

2. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Think Paire Share* (TPS) dengan taraf sig 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dalam penelitian ini perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa dilihat pada kategori KAM tinggi pada kelas STAD didapatkan nilai sebesar 85,5 > dari kelas TPS sebesar 81,1 sedang pada kelas STAD sebesar 73,7 > dari kelas TPS sebesar 65,8 dan rendah pada kelas STAD sebesar 59,7 > dari kelas TPS sebesar 53,8 yang diajarkan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik dari pada kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Paire Share* (TPS).
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Think Paire Share* (TPS) dan kemampuan awal matematika siswa dalam mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa di MAS Al-Washliyah 22 Tembung. Dikarenakan taraf sig anantara KAM dan Model pembelajaran lebih besar dari 0,05 yaitu 0.109.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Think Paire Share* (TPS) dan kemampuan awal matematika siswa dalam mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis siswa MAS Al-Washliyah 22 Tembung. Dikarenakan taraf sig anantara KAM dan Model pembelajaran lebih besar dari 0,05 yaitu 0.536.

1.2 Saran

1. Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan model pembelajaran yang menekankan siswa dan guru turut berkolaborasi aktif dalam pembelajaran sehingga model ini baik diterapkan ke sekolah sekolah yang secara kesadaran belajar sudah mampu. Terdapat beberapa tipe dalam *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dalam penerapannya dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah.
2. Dalam penerapannya *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis masalah diperlukan peran aktif guru dalam mempersiapkan sumber belajar yang relevan dengan siswa. Selain itu diperlukan perangkat yang mendukung baik pada guru maupun siswa dalam mendukung pembelajaran dengan model ini.
3. Kepada Guru
 - a. Pembelajaran matematika dengan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) kognitif dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya pada materi SPLTV tetapi juga pada materi pelajaran matematika lainnya. Kepada guru disarankan agar menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan matematika dalam bahasa dan cara sendiri, sehingga siswa menjadi berani berargumentasi, percaya diri dan kreatif.
 - b. Dalam menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), guru disarankan mampu memberikan berbagai pandangan dan masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan serta dapat menyajikan berbagai apersepsi kepada siswa. Hal tersebut akan

memberikan dampak kepada setiap siswa untuk dapat mengetahui penerapan materi yang telah diajarkan dalam kehidupan.

- c. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) memerlukan waktu yang relatif banyak, maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan baik. Langkah pembelajaran yang menghabiskan waktu yang relatif banyak adalah pada saat mengorganisir kelompok belajar. Mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok belajar yang bertujuan agar dapat melakukan diskusi kelompok. Saran peneliti adalah sebelum dilakukannya pembelajaran, seyogianya kelompok belajar siswa telah dibentuk terlebih dahulu, agar waktu pembelajaran dapat terkonsentrasi pada investigasi kelompok hingga menyajikan hasil investigasi kelompok. Sehingga, seluruh langkah pembelajaran dapat terorganisasi dengan baik.
 - d. Membentuk kemampuan afektif seperti kemampuan komunikasi matematis siswa pada umumnya membutuhkan waktu yang relatif lama supaya menghasilkan pencapaian kemampuan yang maksimal. Sementara pada penelitian ini, pengukuran pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa dilakukan hanya dalam rentang waktu 5 minggu. Oleh karena itu disarankan untuk memperhatikan rentang waktu yang lebih lama untuk mengukur pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa pada penelitian-penelitian selanjutnya.
4. Kepada Lembaga Terkait
 - a. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis masalah dengan menekankan kemampuan pemecahan masalah

dan kemampuan komunikasi matematis siswa siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematis siswa.

- b. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematis siswa pada pokok bahasan SPLTV sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika lain.
5. Kepada Peneliti Lanjutan
- a. Untuk peneliti lebih lanjut, hendaknya melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbasis masalah pada pokok bahasan yang berbeda.
 - b. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan mengikutsertakan berbagai faktor yang berbeda, seperti faktor sikap dan minat belajar siswa, latar belakang ekonomi keluarga siswa, dan lain sebagainya. Sehingga penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematis siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh model pembelajaran saja.